

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA FANTASI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAMANSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Salah Satu Ujian Akhir Sarjana Pendidikan



Oleh

Firda Framudia

032115036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Firda Framudita
NPM : 032115036
Judul : Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Dalam Pembelajaran
Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP
NEGERI 1 TAMANSARI

Disahkan oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hj. Eri Sarimanah, M.Pd.
NIP. 196506191990032001

Suhendra, M.Pd.
NIK. 10903032434

Diketahui oleh:

Dekan FKIP
Universitas Pakuan

Ketua Program Studi
PBS. Indonesia

Drs. Deddy Sofyan, M.Pd.
NIP 195601081986011001

Suhendra, M.Pd
NIK 10903032434

ABSTRAK

Firda Framudita: Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamansari, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tamansari, serta untuk mengetahui kendala yang dialami oleh peserta didik dalam menulis teks cerita fantasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, non tes berupa observasi dan angket. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks cerita fantasi, sementara angket digunakan untuk mengetahui kendala yang dialami oleh setiap peserta didik pada saat proses belajar mengajar menggunakan *pbl* dalam menulis teks cerita fantasi. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII G sebagai kelas eksperimen dan kelas VII H sebagai kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *Cluster Sampling (Area Sampling)*. Hipotesis pertama yaitu penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi dapat teruji kebenarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya data prates kelas eksperimen dengan rata-rata 54,72. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan peserta didik berada dalam taraf *kurang mampu* dalam menulis teks cerita fantasi. Sementara itu, pada hasil postes mengalami peningkatan, nilai rata-rata kelas eksperimen dalam menulis teks cerita fantasi menjadi 90.06 dengan taraf *sangat mampu*. Hal tersebut menunjukkan peningkatan yang begitu signifikan pada kelas eksperimen yaitu sebesar 35,34. Kemudian dapat dilihat juga dari perhitungan mean diperoleh $t_{0,99} = 2,39$. Dengan demikian t_0 lebih besar daripada t_t $1,67 < 3,09 > 2,39$. Hipotesis kedua yaitu kendala yang dialami oleh setiap peserta didik dalam menulis teks cerita fantasi terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil angket, yang menyatakan sebanyak 75% mengalami kendala pada saat menentukan kaidah kebahasaan dalam menulis teks cerita fantasi, kemudian 63% masih mengalami kendala dalam membuat kerangka teks cerita fantasi, dan 59% mengalami kendala dalam menggunakan kalimat langsung dalam menulis teks cerita fantasi. Dengan demikian, penerapan model *problem based learning (PBL)* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks cerita fantasi.

Kata Kunci: Kemampuan menulis teks cerita fantasi, model *problem based learning*.